



**ANALISIS DAMPAK BERDIRINYA TOKO MODERN
TERHADAP PEDAGANG KECIL DAN KOSUMEN DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Islam*

Oleh:

**INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM. 1740200176**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**ANALISIS DAMPAK BERDIRINYA TOKO MODERN
TERHADAP PEDAGANG KECIL DAN KOSUMEN DI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis Islam*

Oleh:

**INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM. 1740200176**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS DAMPAK BERDIRINYA TOKO MODERN
TERHADAP PEDAGANG KECIL DAN KONSUMEN
DI KEC. PADANGSIDIMPUAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM. 17 402 00176**

*All skripsi
sangat memuaskan . 20-05-22.*

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II


Adanan Murroh Nasution., M.A.
NIDN. 2104118301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. INDAH ANGRAINI HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. INDAH ANGRAINI HASIBUAN yang berjudul "**Analisi Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec. Padangsidimpuan Utara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Angraini Hasibuan

NIM : 17 402 00176

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern
terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec.
Padangsidempuan Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



Indah Angraini Hasibuan
NIM. 17 402 00176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Indah Angraini Hasibuan**

NIM : 17 402 00176

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec. Padangsidempuan Utara.”**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 20 Mei 2022
Yang menyatakan,



Indah Angraini Hasibuan
NIM.17 402 00176



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM : 17 402 00176
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Muhammad Isa, MM
NIDN. 2005068002

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Mei 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,36
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap
Pedagang Kecil dan Konsumen di Kecamatan
PadangsidimpuanUtara**

NAMA : Indah Angraini Hasibuan
NIM : 17 402 00176

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Mei 2022

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. &
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM : 17 402 00176
Judul : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kecamatan Padangsidempuan Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kemunculan berdirinya Toko Modern seperti Indomaret dan Alfamidi. Kehadiran Toko Modern ini memberikan dampak positif dan negatif terhadap pedagang kecil dan konsumen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari kehadiran toko modern terhadap pedagang kecil.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang pengertian persaingan usaha, perilaku konsumen, pengembangan UMKM, dan Ekonomi Syariah. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap dampak keberadaan toko modern.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, subjek penelitian ini adalah pedagang kecil dan konsumen yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan komunikasi. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Kemudian pengecekan keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui, dampak negatif dari kehadiran toko modern terhadap pedagang kecil adalah menurunnya pendapatan pedagang kecil, karena konsumen beralih ke toko modern. Sedangkan dampak positifnya adalah memberikan motivasi kepada pedagang kecil agar lebih giat bersaing memperbaiki kekurangannya. Begitu juga dampak toko modern ini kepada konsumen yaitu para konsumen terbantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karena toko modern menyediakan beberapa produk yang dibutuhkan setiap rumah tangga tanpa harus berbelanja kepada beberapa toko.

Kata Kunci : Persaingan Usaha, Perilaku Konsumen, Toko Modern.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku wakil ketua program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Adnan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Iskandar Hasibuan dan Ibunda Rudana Hafliha Pane tercinta yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa di dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta abang saya Angga Gemilang Hasibuan, juga adik saya Sahrul Gunawan dan Mei Hafliha Hasibuan yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Cutmaya, Febi syahdita, Aisyah hafni, Tika hasibuan, Riska daulay Ahmad Rifai, Ramadhanyah, Hani Sajidah, Pahri, Sarlia, Angga Setiawan, Ririn Karlina, Rizky Yunita, Wildan Agustina, Lius Bella Melinda, Riza Shintia, dan Rizka Khairani yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017, terkhusus Mb 3 Tahun 2017, teman-teman seperjuangan KKL Pondala, Bussines of Curcol yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi

kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Masyarakat Padangsidempuan Utara selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Agustus 2022
Peneliti,

INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM. 17 402 00176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ا..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
ا..... ا..... ا.....	Kasrah danya	ī	I dangaris di bawah
ا..... ا..... ا.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Persaingan Usaha.....	10
2. Pihak yang Bersaing/pesaing usaha.....	11
3. Cara Bersaing	13
4. Produk yang Dipersaingan.....	14
5. Toko Modern	16
6. Pedagang Kecil	19
7. Pendapatan/Omset Pedagang.....	20
8. Pengembangan UMKM.....	21
9. Permasalahan Pedagang Kecil(UMKM) Dalam Permodalan	22
10. Perilaku Konsumen.....	23
11. Model Perilaku Konsumen	25
12. Ekonomi Syariah	25
B. Penelitian terdahulu	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data	34
a. Sumber Data Primer	34
b. Sumber Data Sekunder	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Wawancara	35
b. Observasi	35
c. Dokumentasi.....	36

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan	38
a. Sejarah Padangsidempuan	38
b. Geografis Kota Padangsidempuan.....	42
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	43
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Pembiayaan UMKM	3
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Responden Ahli/Subjek Penelitian	35
Tabel III.2	Skala Penilaian.....	40
Tabel IV.1	Cluster dan Node Permasalahan	52
Tabel IV.2	Data Hasil Sintesis Nilai Responden Pada Aspek Node Permasalahan Dan Node Solusi	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Peristiwa tersebut dibuktikan oleh kehadiran toko-toko modern yang dapat ditemui di beragam wilayah bukan di dikota-kota besar saja tetapi didaerah kecil. Perkembangan toko modern ini dipengaruhi oleh pola dan gaya hidup konsumen yang juga mengalami perubahan menjadi lebih maju dan praktis. Kemajuan pola kehidupan konsumen yang menjadi lebih modern ini biasanya menyebabkan beeragam masalah.

Akibat yang ditimbulkan oleh perubahan pola dan gaya hidup konsumen ini menyebabkan kesempatan untuk bisnis baru, misalnya berkembangnya bisnis baru yang luar biasa. Misalnya berkembangnya bisnis makanan saji, pusat perbelanjaan atau toko-toko modern, cafe dan sebagainya. Zaman akan mengalami perkembangan yang sangat pesat, seperti itu juga toko yang berada dilingkungannya konsumen.¹

Perkembangan yang menjadi tempat belanja kini menjadi lebih modren yakni dengan adaya tampilan dari fisik yang semakin mewahnya serta fasilitasnya yang canggih dibandingkan dengan pedagang kecil.²

Hal ini sangat cocok dengan konsumen indonesia, terkhusus untuk konsumen golongan menengah kebawa yang selagi mencarikan barang yang

¹Bernard T. Widjaja, *Lifestyle Marketing*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.3.

²Bob Foster, *Manajemen Ritel* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1.

harganya murah. Walaupun kualitasnya yang terbilang miring jika disamakan dengan kualitas barang ditoko-toko modern.³

Seperti yang dapat kita lihat jika bersaing dalam bisnis termasuk sesuatu hal yang harus ditanggung ataupun diterima oleh para pedagang usaha. Tanpa terkecuali para pedagang ritel di Indonesia. Ritel yang bersaing dalam bisnis terdiri dari dua bagian yakni ritel tradisional serta ritel modern.

Dimana ritel tradisional yakni yang dengan langsung di wakili oleh toko tradisional, sedangkan ritel modern yakni di wakikan oleh minimarket. Persaingannya itu mendorong para pemilik bisnis dibagian ritel agar selalu termasuk ritel yang terpilih dikalangan konsumennya serta dapat mempertahankan konsumen.

Menurut salah satu pendapat ahli ekonomi yaitu Philips Kotler yang berpendapat bahwa pedagang grosir eceran maupun ritel adalah segala kegiatan yang termasuk didalamnya penjualan barang dan jasa yang dengan langsung diberikan untuk pelanggan penggunaan diri sendiridan juga untuk bisnis.⁴

Semakin lama pertumbuhan toko modern belakangan ini semakin pesatnya serta juga berdampak tidak baik untuk pedagangnya serta bagi toko usaha kecil.⁵

³Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm.3.

⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid II*, (Bandung: Erlangga, 2009), hlm. 215.

⁵Data hakekat, <http://datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/05Penelitian-Dampak-alfamidi-dan-indomart.html>(diakses pada tanggal 28 desember 2016)

Dampak lainnya yakni seiring berkembangnya toko modern tahun ke tahunnya mengakibatkan pedagang bersaing dengan sangat ketat. Dimana hal ini menjadikan pedagang kecil keberadaannya menjadi sangat terhimpit. Dampak positif lainnya bahwa toko modern minimarket yang tersebar mempunyai kualitas pelayanannya serta kualitas tempatnya yang lebih baik daripada para pedagang kecil.

Hal ini cenderung kemungkinan akan mempengaruhi konsumen beralih berbelanja di minimarket. Misalkan satu toko modern indomaret atau alfamidi akan sangat berpengaruh terhadap tiga sampai empat pedagang kecil. Semakin lama perkembangan toko modern belakangan ini semakin pesat serta semakin memberi efek yang buruk untuk para pedagang serta toko-toko usaha kecil.

Jarak antara toko usaha kecil dan minimarket yang bersebelahan sangat berpengaruh pada omset pedagang kecil. Karena sebagian besar konsumen pendapatannya adalah dari usaha toko kecil tersebut. Dan peran pemerintah disini seharusnya sangat besar supaya memperhatikan dalam memberikan batasan yang jelas untuk pengembangan minimarket kedepannya, hal ini untuk melindungi ekonomi pedagang kecil sebagai kekuatan ekonomi menengah kebawah .

Oleh karena itu pemerintah memiliki peran yang cukup penting untuk mengatur pembangunan dan penyebaran toko modern, sehingga toko modern harus memenuhi aturan UU yang sudah ditentukan pemerintahan yakni Perpres nomor 112 tahun 2007 serta aturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 52 tahun 2008 mengenai aturan penataannya serta pembinaan pasar

tradisional, pusat perbelanjaan sertatoko modren, sehingga pembangunannya itu haruslah dengan melakukan analisis mengenai bagaimana keadaan sosial dan ekonomi konsumen dan keberadaan pasarnya serta UMKM yang ada di lokasi yang bersangkutan..⁶

Tabel 1
Perbandingan Pendapatan Pedagang Kecil Sebelum dan Sesudah Adanya Toko Modern

Nama Usaha	Perbandingan Pendapatan Perbulan	
	Pendapatan Pedagang Kecil sebelum adanya Toko modern	Pendapatan Pedagang Kecil sesudah adanya Toko Modern
Toko Aisyah	Rp.90.000.000	Rp. 75.000.000
Toko Merlin	Rp.50.000.000	Rp. 35.000.000
Kios Eva	Rp. 30.000.000	Rp. 15.000.000
Toko Mutiara Timbangan	Rp.45.000.000 - 50.000.000	Rp. 35.000.000 - 38.000.000

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama Pak Iwan yang merupakan penjual yang dekat dengan minimarket Indomart dan Alfamidi menyatakan sejak terdapat Toko Modern itu pendapatannya menjadi menurun. Biasanya mereka mendapatkan Rp. 2.000.000-3.000.000/hari kini hanya

⁶ Rahmat Kurniawan, “Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kota Padang Sidempuan”, (Tesis, Pasca Sarjana Uneversitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), hlm. 3

mendapatkan Rp.1.000.000-1.500.000/hari.⁷Ibu Aisyah juga menyatakan jika sebelumnya dia bisa memperoleh hingga Rp.4.000.000-5.000.000 juta/hari.⁸

Dan perbulan bisa menghasilkan Rp.150.000.000. Tetapi sesudah adanya toko modern hanya menghasilkan 3.000.000/hari. Serta perbulannya hanya dapat Rp. 90.000.000/bulan. Dari hasil pengamatan diatas bahwa Toko Modern berdampak negatif bagi pendapatan pedagang kelontong di Kec. Padangsidempuan Utara.

Tabel 2
Pendapatan Toko Modern

No	Nama Toko modern	Pendapatan Toko Modern
1	Indomaret di Sadabuan	Rp.200.000.000 – 250.000.000
2	Alfamidi di Sadabuan	Rp.300.000.000 – 350.000.000
3	Swalayan Dawa	Rp.120.000.000 – 150.000.000
4	Alfamidi di Timbangan	Rp.180.000.000 – 220.000.000

Dan hasil wawancara dengan Ibu Siti yang merupakan konsumen sekitar di Kec. Padangsidempuan Utara mengatakan biasanya Toko modern mempunyai tempat bersih, dengan beragam alat-alat yang modren, AC hingga masyarakat menjadi nyaman untuk belanja di Alfamidi dan Indomart. Keberadaan Minimarket juga sangat menguntungkan sebagai upaya dalam mengatasi pengangguran dan membuka lapangan kerja.⁹

⁷Pak Iwan, Wawancara, Pedagang kecil, 01 Desember 2021

⁸ Ibu Aisyah, Wawancara, Pedagang grosir, 01 Desember 2021

⁹ Siti, Wawancara, Masyarakat di Kec. Padangsidempuan Utara, 24 Oktober 2021

Menurut latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec. Padangsidimpuan Utara”**

B. Batasan Masalah

Menurut uraian latar belakang masalah di atas, supaya penelitiannya menjadi lebih fokus, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu dampak positif dan negatif dan pengaruh dampak kehadiran toko modern terhadap pedagang kecil dan konsumen di Kec. Padangsidimpuan utara.

C. Batasan Istilah

Agar mempermudah untuk memahami judul penelitian “Analisis dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang kecil dan konsumen di Kec. Padangsidimpuan Utara” maka peneliti memberikan batasan istilah-istilah yakni:

1. Dampak

Sesuatu yang terjadi diakibatkan sebuah aktifitas, dampak yang ditimbulkan bisa saja positif atau negatif. pedagang ritel di Indonesia. Ritel yang bersaing dalam bisnis terdiri dari dua bagian yakni ritel tradisional serta ritel modern.

Dimana ritel tradisional yakni yang dengan langsung diwakili oleh toko tradisional, sedangkan ritel modern yakni di wakikan oleh minimarket. Persaingannya itu mendorong para pemilik bisnis dibagian ritel agar selalu termasuk ritel yang terpilih dikalangan konsumennya serta dapat mempertahankan konsumen. Namun dengan seiring pertumbuhan

perusahaan serta pasarnya, banyak yang membuat keputusan pemasaran kehilangan kontak dengan langsung oleh paraa pelanggan.

Oleh sebab itu pemasar perlu melakukan riset pemasaran agar lebih paham terhadap sikap dari setiap konsumen. Perusahaan yang betul-betul paham bagaimanaa konsumen dapat merespon unggul produk yang lebih bagus dibanding pesaing.

2. Toko Modern

Toko yang menggunakan tata cara melayani dengan mandiri, dimana harga produk merupakan harga tetap dengan tidak melakukan tawar menawar.

3. Pedagang Kecil

Pedagang adalah suatu profesi yang dilakukan seseorang dengan cara memperjual belikan suatu produk barang atau jasa untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang kecil atau pengusaha ritel yaitu berupa pengecer ataupun pedagang eceran yang menjualkan kebutuhan sehari-harinya.

4. Konsumen

Konsumen adalah pelaku atau orang yang sangat berkaitan dalam melakukan pembelian dalam suatu produk. Keputusann konsumen yaitu sebuah perilaku dalam memperlihatkan referensi antara produk pada bagian pilihannya serta membelikan produk dan tempat yang sangat disukainya.¹⁰

¹⁰Agung Rizki, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tablet ipad di Bandar Lampung Tahun 2014" *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, hlm. 1.*

Dengan demikian diketahui jika perilaku konsumen yaitu aktivitas yang dilaksanakan konsumen untuk memenuhi serta keinginan mereka baik itu barang serta jasa terdapat didalam proses mengambil keputusan.

D. Rumusan Masalah

Menurut latarbelakang masalah diatas dapat dipahami maka menjadi rumusann masalah yanggakan diteliti seperti:

1. Bagaimana dampak kehadiran toko modern terhadap omset pedagang kecil di Kec. Padangsidimpuan utara?
2. Bagaimana dampak kehadiran toko modern terhadap perilaku konsumen di Kec. Padangsidimpuan Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Agar memahami dampaknya kehadiran toko modern terhadap omset pedagang kecil di Kec. Padangsidimpuan utara.
2. Agar memahami dampak kehadiran toko modern terhadap perilaku konsumen di Kec. Padangsidimpuan utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menadi tambahan ilmu serta wawasan pengetahuan terutama pada materi toko modern dan pedagang kecil.

2. Bagi Pedagang Kecil

Diharapkan dapat termasuk bahan refleksi dan berbenah diri untuk memperhatikan tantangannya yang akan dihadapi kemudian hari dengan berdirinya toko modern, dan sebagai acuan untuk semakin berbenah dan meningkatkan perekonomian.

3. Bagi Konsumen

Diharapkan mampu menambahkan ilmu serta wawasan konsumen untuk mengetahui dan mendalami mengenai toko modern dan pedagang kecil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persaingan Usaha

1) Pengertian Persaingan Usaha

Adam Smith menyatakan bahwa persaingan dapat memacu perpindahan faktor produksi menuju pemakaian yang memiliki nilai paling tinggi serta efisien. Pada teori mikro ekonomi, persaingan pada sebuah pasar dibagi menjadi persaingan sempurna serta tidak sempurna.

Persaingan yang ada mengakibatkan perusahaan agar melakukan pengembangan produknya, teknologi serta jasa, yang membuat banyaknya pilihan, produk yang dihasilkan lebih baik, serta rendahnya harga.¹¹

Sehingga dapat diketahui jika persaingan memengaruhi pendapatan tiap seseorang ataupun kelompok. Sebab persaingan akan sama-sama berusaha disistem harganya antara konsumen serta produsen yang selanjutnya informasi mengenai harga akan

¹¹Wibowo, Hendika Dimas, dkk. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (studi pada Batik Di Jeng Solo)". (Malang : Universitas Brawijaya). hlm. 243.

tertransfer. Melalui informasi harga itulah yang membuat produsen akan melakukan pembelian atas sebuah barang ataupun jasa.

UMKM mempunyai fungsi yang sangat penting untuk menyerap tenaga kerja serta sumber pendapatan daerah ataupun masyarakat lokal. Melihat dari tingginya pengangguran serta bukan seluruh orang mempunyai latar belakang pendidikannya yang tinggi dalam mendapatkan kerja, maka adanya UMKM tersebut memberi kesempatan yang besar dalam menyerap tenaga kerja untuk masyarakat yang tidak mempunyai pendidikan tinggi ataupun masyarakat kecil serta menengah.

2. Pihak bersaing/ Pesaing Usaha

Manusia termasuk inti dalam mengendalikan persaingan bisnis, dia kemudian membangun bisnis yang berhubungan pada pandangannya mengenai bisnis yang dijalankannya yakni persaingan yang ada di dalamnya. Untuk seseorang muslim, bisnis yang dilaksanakan merupakan kegiatan untuk mendapatkan serta pengembangan kepemilikan harta, serta harta yang didapatkan termasuk rezki yang adalah karunia yang sudah ditentukan Allah SWT.¹²

Hal tersebut diterangkan pada Q.S Al-Mulk:15

¹²Sofyan Assuari, *Strategic Management in Action* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 24.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Ayat diatas menjelaskan jika rezki datang semata-mata melalui Allah SWT serta dapat menjadikannya kekuatan untuk seseorang pebisnis muslim, serta termasuk asal sikap tawakal yang kokoh ketika melakukan bisnis. Disaat dia melakukan bisnis serta disandarkan seluruhnya. Untuk Allah. Ketika bisnisnya meraih kemenangan dia kemudian mengucapkan syukurnya serta jika bisnisnya terjadi kegagalan. ia akan selalu bersabar. Salah satu asas yang mendasari sebahagian menzhalimi sebahagian yang lainnya. Satu asas yang menjadi dasar ekonomi Islam yaitu asas yang sama-sama memberikan keuntungan serta tidak memberi kerugian pihak lainnya. Walaupun didalam Islam bukan dilarang keabsahan melakukan kreasi untuk melaksanakan usaha tetapi pada segi kompetensi diharuskan menjalankan persaingan yang sehat. Sebagaimana yang dijeskan pada QS. Ali-Imran:57

Adapun tafsir dari ayat diatas adalah orang yang beriman terhadap Allah yaitu menjalankan ajaran utusan-Nya, yakni Nabi Isa, serta di wujudkan dalam melaksanakan kebaikan, maka ia mendapatkan pahala terhadap dia yang sempurna diakhirat yakni surga. Allah tidak suka orang yang zhalim yakni ia yang melakukan pelanggaran atas batasan kebenaran yang sudah Allah tentukan, diantaranya menganggap Nabi Isa yaitu Tuhan ataupun anak Tuhan.

Allah memberi penjelasan jika orang yang ber iman dserta orang yang mengerjakan amal shaleh, yakni orang yang melakukan pembenaran atas Nabi Muhammad dan mengaku kenabiannya, Diera perekonomian global sekarang ini yang dikategorikan kuat oleh sifat dunianya yang tanpa batas dan bersifat kompetisi, UMKM diharuskan agar melaksanakan adanya perubahan guna peningkatan pada daya saing.

Konsistensi tersebut memunculkan efesiensi serta kesanggupan daya saingnya dipasaran global. Dalam memajukan usaha UMKM itu sendiri, berlandaskan pada potensinya yang besar termasuk sokongannya serta fasilitasi terhadap pengembangan sektor UMKM harus selalu dilaksanakan supaya keeraaan UMKM memang dapat dijadikan landasan untuk ekonomi nasional. Gagal dalam pengembangan skonomi rakyat dapat menyebabkan gagalnya pengembangan ekonomi dengan menyeluruh.

3. Cara bersaing

Melakukan bisnis termasuk bahagian daripada muamalah, sebab bisnis tidak terlepas juga daripada hukum yang mengaturnya. Masalah muamalah serta persaingan yang bebas dapat berupaya dengan semua cara yang tidak halal guna tercapainya tujuannya, serta termasuk kegiatan yang diharuskan ditinggalkan sebba tidak berdasarkan pada prinsip mualamalah Islam. Menjadi seorang pebisnis muslim diharuskan berusaha melakukan pelayanan yang sangat baik untuk mitra kerjanya.

4. Produk yang di persaingkan

Berikut ini produk yang harus dipakai dalam melakukan peningkatan daya saing yaitu:

1) Produk

Diharuskan berdasarkan apa yang menjadi harapan pelanggan guna terhindar dari penipuan serta kualitas yang menjamin serta memiliki daya saing.

2) Harga

Jika menginginkan kemenangan dalam bersaing maka harga haruslah kompetitif, untuk hal tersebut tidaklah diperkenankan memiringkan harga untuk menjatuhkan pesaingnya.

3) Tempat

Tempatnya haruslah bersih, nyaman serta sehat supaya mampu menarik pelanggannya.

4) Pelayanann

Pelayanannya haruslah dengan ramah, tetapi tidak diperbolehkan mendekati yang namanya maksiat.¹³

5) Bersaingg dalam kebaikann

Islam lebih memberi dukungan untuk persaingan semacam ini. Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Baqarah:148

¹³ Anis Sholihah, *Analisis Bersaing Dalam Pengembangan Produk Di Home Industry Kalibeber Wonosobo*, (Skripsi, Semarang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: UIN Wonosobo, 2015), hlm. 32.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Serta untuk setiap ummat terdapat kiblat (masing-masing) yang dia menghadapnya. Maka berlombalah (berbuat) kebaikan. Dimanapun kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (dihari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ayat diatas menjelaskan apabila dipaparkan menjadi luas, berlomba bukan hanya tentang melakukan ibadah saja, namun bisa didefenisikan juga melakukan persaingan untuk sesuatu apapun dalam hal kebaikan. Seperti disaat melakukan bisnis kita juga dibebaskan untuk berlomba ataupun melakukan persaingan dengan hal yang baik. Sebetulnya tujuan daripada melakukan persaingan yaitu menjadi perbaikan untuk diri dalam melakukan pengukuran kesanggupan diri terhadap sesuatu.

6) Bersaingdalam keburukann

Terdapat 2 defenisi dalam bersaing untuk hal keburukan, yakni:¹⁴

¹⁴Wulan Ayoda Dan Endang Koswara, *110 Solusi Jadi Pengusaha Yang Berkah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 99.

- a) Melakukan persaingan dalam hal yang buruk, maka jika melakukan persaingan melakukan segala hal supaya apa yang ditargetkan dapat ditentukan bisa dicapai.
- b) Melakukan persaingan untuk keburukan, berlomba untuk melakukan hal buruk, maksiat serta merasa hebat atas kenikmatan yang sudah dikerjakan.

5. Toko Modern

1) Pengertian Toko Modern

Berdasarkan pasal 112 tahun 2007, toko modern yaitu toko yang menggunakan cara pelayanan yang mandiri menjualkan beragam jenis barang dengan eceran yakni dengan bentuk supermarket, minimarket, hypermarket maupun grosir.¹⁵

Perkembangan toko modern di Indonesia semakin berkembang oleh karena perkembangan yang terus saja mengalami peningkatan maka pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan tentang pendirian toko modern. Secara keseluruhan hal-hal yang menjadi perhatian pemerintah dan syarat mendirikan toko modern yaitu sebagai berikut:

- a) Zonanya jarak toko modern dan toko tradisional serta usaha kecil.
- b) Jumlah minimum penduduk pendukung (jiwa).

¹⁵Ujang Sumarwan, *Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Perilaku Konsumen*, (Bogor: IPB Press, 2019). hlm. 473.

- c) Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian serta pendidikannya.
 - d) Tingkat kepadatan serta pertumbuhan penduduk di tahun akhirnya.
 - e) Tingkat Pendapatan Ekonomi RumahTangga.
 - f) Perencanaan mitra dan usaha mikro, kecil serta menengah.
 - g) Menyerap tenaga kerja lokalnya.
 - h) Ketahanannya serta tumbuhnya pasar rakyat yang menjadi alat untuk UMKM.
 - i) Tersedianya fasilitas sosial serta fasilitas umum.
 - j) Berdampak positif serta negatif terhadap berdirinya pusat belanja serta toko modern atas pasar rakyat serta toko eceran tradisional yang sudah ada sebelumnya.
 - k) Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diarahkan agar bersebelahan dengan pengolahan pasar rakyat serta masyarakat dilingkungan sekitar.¹⁶
- 2) Jenis-jenis Toko Modern

Toko modern ini terbagi dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

- a) Minimarkett

¹⁶Akhmad Dakhoir, "Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern" *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, vol. 14, No. 01, 2018

Toko dengan ukuran yang relatif kecil dengan sistim pengelolaan modern, pada umumnya minimarket hanya menjualkan bahan utam ataupun keperluan seharinya, biasanya ada didaerah perumahan ataupun pemukiman, atau disebut toko kelontong.¹⁷

b) Supermarket

Supermarket merupakan jenis pasar modern yang berbentuk toko ritel dengan operasinya yang cukup besar serta dengan biaya dan margin yang relatif rendah dengan volume penjualan yang cukup tinggi, dikelompokkan menurut lini produk *self service*, disusun dalam mencukupi keperluan seharinya konsumen.

c) Hypermarkett

Jenis pasar modern toko ritel yang dibangun dengan menggabungkan model *discountstore*, supermarket, serta warehouse store dalam satu tempat. Barang yang dijualkan beragam dan lebih banyak dari minimarket dan supermarket dengan harga yang relatif sama. Hypermarket tidak hanya menjual kebutuhan sehari-hari dan produk *non-food* tetapi telah menyediakan produk-produk grosiran.

¹⁷ Tri Joko Utomo, "Persaingan Bisnis Ritel : Tradisional VS Modern" jurnal Fokus Ekonomi , Vol. 6, No. 1, 2011.

d) Department Store

Departmen store adalah jenis pasar modern dengan bentuk toko ritel yang menjual produk yang hampir serupa dengan minimarket, supermarket, hypermarket dan toko tradisional, akan tetapi department store menjual lebih banyak dan beragam seperti *food court* serta sarana hiburan bahkan kebutuhan gaya hidup juga tersedia di department store.

6. Pedagang Kecil

Pedagang kecil adalah contoh dari UMKM Mikro. Pemberdaya UMKM sangatlah utama untuk mengantisifikasi ekonominya masyarakat kedepannya khususnya untuk menjaga susuna ekonomi nasionalnya. Adapun tujuan yang akan tercapai yaitu terimplementasikannya UMKM yang tangguh serta mandiri yang mempunyai daya saing yang tinggi serta berfungsi penting dalam produksian distribusi kebutuhan pokok dan bahan baku.¹⁸

UKM yaitu pemacu ke jenis usaha yang dimiliki kekayaan bersih. Berikut ini keunggulan pada UKM atas usaha besar yaitu sebagai berikut:

- 1) Berinovasi pada tekhnologi yang bisa terjadi ketika mengembangkan produk.
- 2) Keterkaitan antara masyarakat dengan perusahaan kecil

¹⁸Yusmar Zainul Basri dan Mahendra Nugroho, *Ekonomi Kerakyatan: usaha mikro,kecil dan menengah (Dinamika dan Pengembangan)*, (Jakarta: Universitas Trisakti,2009), hlm.38.

- 3) Kemampuannya dalam penciptaan peluang kerja dalam menyerap tenaga kerja.
- 4) Fleksibelnya dapat melakukan penyesuaian diri atas situasi pasar yang sering berubah.

Berikut ini ciri-ciri daripada usaha mikro yaitu sebagai berikut:

- a) Jenis usaha arang yang akan diperdagangkan bukan setiapnya tetap, bisa juga bergantian seiring waktu.
- b) Tempatnya usaha bukan terlalu tetap, seiring waktu juga mampu berpindah tempatnya.
- c) Administrasi keuangannya yang tidak jelas.

7. Pengembangan UMKM

UMKM memiliki peranan yang sangat utama diIndonesia. Fungsi itu bisa dilihat melalui segi tingkatan menyerap tenagakerja, meratakan pendapatan, tumbuhnya ekonomi nasional dan nilai tumbuh nasional, serta meningkatnya ekspor non migas yang menjadi satu diantara aspek besar. Diera perekonomian global sekarang ini yang dikategorikan kuat oleh sifat dunianya yang tanpa batas dan bersifat kompetisi, UMKM diharuskan agar melaksanakan adanya perubahan guna peningkatan pada daya saing.

Konsistensi tersebut memunculkan efesiensi serta kesanggupan daya saingnya dipasaran global. Dalam memajukan usaha UMKM itu sendiri, berlandaskan pada potensinya yang besar termasuk sokongannya serta fasilitasi terhadap pengembangan sektor UMKM

harus selalu dilaksanakan supaya keeraaan UMKM memang dapat dijadikan landasan untuk ekonomi nasional. Gagal dalam pengembangan skonomi rakyat dapat menyebabkan gagalnya pengembangan ekonomi dengan menyeluruh.¹⁹

8. Masalah Pedagang Kecil (UMKM) padamodal

Ada banyak permasalahan atau faktor yang menyebabkan tidak adanya perkembangan sebuah usaha khususnya diindustri kecil atau pedagang kecil serta menengah. Tetapi faktor yang biasanya mengganggu perkembangan sebuah usaha serta dapat diketahui oleh tiap penjual lain yang mana yaitu modal yang terbatas serta adanya sumber daya yang menjadi lemah serta akses pasar yang tidak optimal.

Modal termasuk satu diantara sisi yang dapat menjadi penghambat sebuah suaha dalam memulai usahanya maupun mengembangkan usahanya. Modal yang kurang tidak hanya melalui sisi banyaknya modal yang diperlukan, tetapi asal sumber modal yang mampu diperoleh. Dalam berlangsungnya sebuah usaha mampu diakibatkan karena modal usahanya yang tidak mencukupi, bahkan usaha lain banyak yang tutup sebab tidak dapat menjalankan usaha karena modal, amka sulit untuk memutar modanya yang ada.

¹⁹Rachmawan Budiarto. *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Jogjakarta:Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 6.

9. Pendapatan/Omset Pedagang

Pendapatan termasuk aspek yang sangat utama untuk tiap individu serta aspek yang sangat penting untuk menetapkan tingkatnya laba yang diperoleh, sebab pendapatan memengaruhi akan berlangsungnya kehidupan individu.²⁰

Vinna menyatakan bahwa pendapatan yaitu perjalanan uang ataupun daya beli yang didapatkan daripada menggunakan sumber daya properti manusia.²¹ Serta Winartdi menyatakan bahwa pendapatan yaitu hasil uang baik materi lain yang dicapa melalui pemakaian kekayaan ataupun jasa-jasa manusia yang bebas.

Berdasarkan KBBI hasil kerja disebut dengan pendapatan. Pendapatan individu bisa diartikan menjadi nilai yang banyak penerimaannya pada hitungan mata uang yang masa tertentu. *Rekso pray it no* mengartikan pendapatan yaitu keseluruhan penerimaannya yang didapatkan diperiode tertentu. Sehingga dapat diketahui jika pendapatan yaitu banyaknya pendapatan yang dihasilkan oleh kelompok masyarakat dalam masa tertentu yang menjadi balas jasa ataupun faktor produksi yang sudah disumbangkan.²²

²⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000), hlm. 28.

²¹ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2016), hlm

28

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, wjs

Defenisi ekonomi, pendapatan yaitu balas jasa atas penggunaan faktor produksi yang ada pada sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang bisa berbentuk gaji, sewa, serta keuntungan/profit.²³

Pendapatan terdiri atas 2 bagian yaitu, diantaranya:

- 1) Pendapatann bersih yaitu jumlah antara jualan kotor dan biaya yang digunakan untuk omset penjualan
- 2) Pendapatann kotor yaitu semua pendapatan dengan tidak mengitung biaya pembelian, biayaapromosi, biaya tenagakerja serta biaya bahan baku.²⁴

10. Perilaku Konsumen

Nugroho menefenisikan perilaku konsumen yaitu kegiatan yang langsung berhubungan dengan mendapat, melakukan konsumsi, serta menghabiskan produk ataupun jasa yang terdiri atas proses keputusan yang mendahului tindakan ini. Keputusann konsumen yaitu sebuah perilaku konsumen dalam menghasilkan referensi antara produk dikelompok pilihannya serta membelikan produknya yang mana yang sangat disukainya.²⁵

²³Dewa Made Aris Artaman, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Seni Sukawati Dikabupaten Gianyar” (Denpasar Bali, Tesis, Ilmu Ekonomi dan Universitas Udayana, 2015), hlm. 31.

²⁴Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk orang-orang Awam* (Jakarta : PT.Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 29.

²⁵Arif Setiawan, *Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Beras Organik Produksi Kabupaten Pringsewu*, (Skripsi Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), hlm. 13-14.

Dengan demikian diketahui jika perilaku konsumen yaitu aktivitas yang dilaksanakan konsumen untuk memenuhi serta keinginan mereka baik itu barang serta jasa terdapat didalam proses mengambil keputusan.²⁶

Adapun fungsi yang bisa dilaksanakan individu untuk keputusan pembelian mempunyai lima fungsi yaitu:

1) Pengambil keputusan (*Decision maker*)

Seseorang yang menetapkan serta memutuskan agar melakukan pembelian ataupun tidak

2) Penentuan Spesifikasinya (*Approval*)

Tujuan pembelian yaitu mendapat untung, mendapat kerugian, kekuatan, dan lainnya.

3) Pembeli (*Buyer*)

Bahagian yang membuat proses membeli sesudah keputusannya ditentukan.

4) Pengaruh (*Influencer*)

Bahagian yang memengaruhi sebuah proses mengambil keputusan, namun tidak menetapkan spesifikasinya.

5) Pengguna (*User*)

Tujuan pembeli yaitu mendapat untung waktu, efisiensi, efektifitas, kualitas produk, serta lainnya.

²⁶ Philip Khotler, *Manajemen Pemasaran Prenhallindo*, Edisi 9, (Jakarta: 2009), hlm. 24.

11. Model Perilaku Konsumen

Dalam hal ini pemasar bisa paham perilaku konsumen dengan bagus dengan pengalaman penjual pada saat menjualkan produknya kepada konsumen tiap harinya. Namun dengan seiring pertumbuhan perusahaan serta pasarnya, banyak yang membuat keputusan pemasarannya kehilangan kontak dengan langsung oleh para pelanggan. Oleh sebab itu pemasar perlu melakukan riset pemasaran agar lebih paham terhadap sikap dari setiap konsumen. Perusahaan yang betul-betul paham bagaimana konsumen dapat merespon unggul produk yang lebih bagus dibanding pesaing.

12. Ekonomi Syariah

1) Pengertian Ekonomi syariah

Muhammadd Abdul Manan berpendapat bahwa ekonomi Islam yaitu ilmu pengetahuan sosial yang menelaah masalah ekonomi masyarakat yang didasari oleh nilai Islam. Ekonomi Islam yaitu sistem ekonomi yang menurut pada Al-Qur'an serta hadist yang berguna dalam mencukupi keperluan manusia didunia serta akhirat.²⁷

Ilmu yang membahas mengenai tata cara tiap rumah tangga ataupun masyarakatnya melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dalam mencukupi keperluan mereka dinamakan oleh ilmu ekonomi. Defenisi yang lebih dikenal yaitu sebuah cabang ilmu

²⁷ Nurul Hak, Ekonomi islam Hukum Bisnis Syariah (Bengkulu:Teras, 2011). Hlm. 5.

sosial yang terutama menjelaskan perilaku seseorang ataupun sekelompok masyarakat yang pada upayanya mencukupi keperluan yang relatif terbatas.

Salah satu asas yang mendasari sebahagian menzhalmi sebahagian yang lainnya. Satu asas yang menjadi dasar ekonomi Islam yaitu asas yang sama-sama memberikan keuntungan serta tidak memberi kerugian pihak lainnya. Walaupun didalam Islam bukan dilarang keabsahan melakukan kreasi unutm melaksanakan usaha tetapi pada segi kompetensi diharuskan menjalankan persaingan yang sehat. Sebagaimana yang dijeskan pada QS. Ali-Imran:57

Adapun tafsir dari ayat diatas adalah oranggyang beriman terhadapAllah yaitu menjalankan ajaran utusan-Nya, yakni Nabi Isa, serta di wujudkan dalam melaksanakan kebaikan, maka ia mendapatkan pahala terhadap dia yang sempurna diakhirat yakni surga. Allah tidak suka orang yang zhalim yakni ia yang melakukan pelanggaran atas batasan kebenaran yang sudah Allah tentukan, diantaranya menganggap Nabi Isa yaitu Tuhan ataupun anak Tuhan.

Allah memberi penjelasan jika orang yang ber iman dserta orang yang mengerjakan amal shaleh, yakni orang yang melakukan pembenaran atas Nabi Muhammad dan mengaku kenabiannya, mengaku kitab ynag di bawa (Al-Qur'an), mengamalkan segala perintahnya Allah, dan tidak mengerjakan semua larangannya.

Allah kemudian menyempurnakan pahalanya, dengan tidak terdapat kurangnya sedikitpun. Kemudian diterangkan jika orang yang memiliki sikap sebaliknya, maka ia sudah menganiaya dirinya, ia tidak mendapat cintanya Allah serta nanti mendapatkan siksa yang amat pedih.

1. Penelitian Terdahulu

Agar penelitian menjadi terarah, maka peneliti menambah penelitian terdahulunya yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Choliq Sabana (Jurnal Tahun 2016 Universitas Pekalongan Program Studi Kajian Sosial Ekonomi) ²⁸	Studi Kajian Ekonomi Pendirian Toko Modern Superindo di Kota Pekalongan	Dilakukannya analisis keadaan sosial ekonomi berdirinya toko modren super indo guna melihat jika hadirnya toko modren super indo memang dibutuhkan oleh masyarakat. Agar memastikan jika hadirnya toko modren super indo ini bukan memberi efek yang negatif akan sistem ekonomi lokal yang telah bergerak, terutama pasar

²⁸ Choliq Sabana, *Studi Kajian Ekonomi Pendirian Toko Modern Superindo di Kota Pekalongan*, (Pekalongan, Universitas tuda Kajian Sosial Ekonomi, 2016).

			tradisional, pelaku usaha eceran lainnya, baik dikawasan pasar tradisonal ataupun diluar pasar tradisional, dan pada UMKM agar memastikan jika adanya toko modren super indo memberi efek positif untk kehidupan masyarakat.
2	Juanda Yusuf Al Hudan (Skripsi tahun 2016 UNS- Fisip Program Studi Administrasi Negara) ²⁹	Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket Terhadap Toko Kelontong Disekitarnya (Analisis Deskriptif Toko Kelontong di Jl Ir Sutami dan Jl Kartika jebres)	Adanya minimarket ini memberi efek positif yang muncul yakni kretifitas sert ainovasi daripada pedagang yang ada untk merubah atta hidup serta adanya kelompok sosial pada kelontong yang sama-sama memberikan sokongan guna mempertahankan diri dari persaingan minimarket.
3	Varia Justicia (Skripsi tahun 2016 Universitas	Analisis Perizinan Pendirian Alfamart dab Danpak Negatif Terhadap	Jarak yang dekat dengan minimarket dapat memberi efek negatif sebab mereka kemudian menjadi berlomba

²⁹ Juanda Yusuf Al Hudan, *Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket Terhadap Toko Kelontong Disekitarnya (Analisis Deskriptif Toko Kelontong di Jl Ir Sutami dan Jl Kartika jebres)*, (UNS- Fisip Program Studi Administrasi Negara, 2016).

	Muhammadiyah Magelang) ³⁰	Perusahaan Perorangan Disekitarnya	dalam memperoleh konsumen yang banyak melalui persaingan diantara dua pelaku usaha termasuk persaingan yang tidak sehat. serta usaha pemerintah membantu dengan memberi UU mengenai larangan praktik monopoli serta persaingan usaha tidak sehat.
4	Ahmad Dakhoir (Jurnal tahun 2018 IAIN Palangkaraya Program Studi Agama dan masyarakat) ³¹	Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan pasar modern	Lokasi, jarak, serta terjangkaunya yang memengaruhi pada keadaan sosial ekonomi pedagang kelontong. Yang diinginkan terhadap pemerintah setempat dalam mengatur dengan rinci menata tata uang pasar modren.
5	Miranti (jurnal tahun 2019 Universitas Negeri Makassar Program Studi Ekonomi) ³²	Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong di	Efek adanya minimarket untuk warung kelontong di jalan Manuruki omset penjualannya menjadi menurun,

³⁰ Varia Justicia, *Analisis Perizinan Pendirian Alfamart dan Dampak Negatif Terhadap Perusahaan Perorangan Disekitarnya*, (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2016).

³¹ Ahmad Dakhoir, *Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan pasar modern*, (Palangkaraya, IAIN Palangkaraya Program Studi Agama dan masyarakat, 2018).

³² Miranti, *Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong di Jalan Manuruki Makassar*, (Makassar, Universitas Negeri Makassar Program Studi Ekonomi, 2019).

		Jalan Manuruki Makassar	pembeli yang berkurang serta barang keluar yang menurun yang menjadikan barang kadaluwarsa. Konsumen dominan belanja dengan produk serta barang diminimarket. Namun konsumen tetap menentukan belanja kebutuhan dapur diwarung kelontong disebabkan harga yang lebih murah. Dimana alasan kenyamanan serta pelayanan maka konsumen menjadi suka belanja di minimarket.
6	Adanan Murroh Nasution (Jurnal tahun 2021 IAIN padangsidimpuan ³³)	Dampak Indomaret dan Alfamidi Terhadap Pedagang Sekitarnya di Kota Padang Sidimpuan	Adanya indomaret serta alfamidi di kota padangsidimpuan pendapatan pedagang, grosir dan eceran, mini market di kota padangsidimpuan.
6 7	Selipi Yana Br. Ginting (jurnal swarnabhumi Vol. 3, No. 1, Agustus 2018)	Keberadaan mini market alfamart dan indomaret kaitannya	Adanya minimarket alfamart serta indomaret memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat

³³ Adanan Murroh Nasution, "Dampak Indomaret dan Alfamidi Terhadap Pedagang Sekitarnya di Kota Padang Sidimpuan", *Jurnal Ekonomi Islam*, (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2021).

		dengan tingkat penghasilan pedagang tradisional di wilayah kecamatan talang kelapa banyuasin sumatra selatan.	penghasilan pedagang tradisional di wilayah talang kelapa sumatra selatan efek yang sangat berpengaruh tradisional yakni penurunannya omset yang signifikan pada range penurunan omset yakni 25%-60%.
--	--	---	---

Dalam peneliti yang berjudul Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan konsumendi Kec.Padangsidimpuan Utara dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan pada peneliti terdahulu tidak ada membahas tentang analisis dampak baik buruknya berdirinya toko modern pada pedagang-pedagang kecil dan hanya membahas mengenai analisis berdirinya toko modern saja.

Dimana penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana Dampak positif baik dampak negatif berdirinya toko modern terhadap pedagang-pedagang kecil.dan pengaruh terhadap konsumen sekitar Kec. Padangsidimpuan Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan penelitian dilokasi di Kec. Padangsidempuan Utara, dan waktu penelitian dilaksanakan dibulan Desember 2021 hingga maret 2022. Alasan peneliti memilih lokasi di Kec. Padangsidempuan Utara dikarenakan Kec. Padangsidempuan Utara banyak berdiri toko modern.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dimana mengumpulkan data di sebuah latar alami yang bertujuan melakukan tafsiran fenomena yang terjadi serta disusun dengan bentuk kata variabel tidak berbentuk angka.

Penelitiann kualitatif bertujuan dalam melakukan pemahaman fenomena sosial melalui sudut pandang tertentu ataupun mengkaji perspektif partisipannya melalui bermacam pandang tertentu dengan beragam strategi. Partisipan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu orang yang diajak untuk melakukan wawancara, observasi, dan di minta memberi data, pendapat serta lainnya yang pada dasarnya berpartisipasi secara langsung pada penelitian tersebut.³⁴

³⁴ Sandu Siyoto, *Dasar metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.11.

Denzim serta Lincoln menyatakan jika jenis penelitian ini memakai latar alami yang bertujuan untuk melakukan penafsiran setiap fenomenanya yang ada seperti dilaksanakan dengan mengikut sertakan beragam metode.

35

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, populai termasuk sebuah wilayah generalisasi pada hasil penelitian, sedang pada penelitian kualitatif tidak memakai populasi, sebab penelitiannya berasal daripada kasus adanya seseorang maupun kelompok pada keadaan sosial tersebut.³⁶

Subjekk penelitiannya yaitu orang , tempat, ataupun benda yang dilakukan pengamatan untuk pembuatan yang menjadi sasarannya. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu para Pedagang Kecil di Kec. Padangsidempuan Utara.

Tabel 5
Responden Penelitian

No	Nama	Pekerjaan	Usia
1	Ibu Aisyah	Wiraswasta	50
2	Ibu Rina Wati	Ibu Rumah Tangga	33
3	Pak Hariyadi Lubis	Honorar	51
4	Pak IkhsanMuhammadian	Wiraswasta	54
5	Ibu Eva	Ibu Rumah Tangga	49
6	Pak Lubis	Wiraswasta	54
7	Ib Salsa	Honorar	28
8	Ibu Izzah	PNS	35
9	Pak Merlin	Wiraswasta	54

³⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.7.

³⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*,(Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 368.

D. SumberrData

Sumber data yaitu informasi atau data yang merupakan bahan buku pada penelitian. Sumberr data pada penelitian ini yang digunakan yaitu dataa primer serta dataa sekunder.

a. Data Primer

Jenis data yang didapatkan serta diolah sendiri oleh perusahaan ataupun individu langsung melalui objek. Data primer di penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah pemilik usaha pedagang kecil disekitar Kec. Padangsidimpuan Utara tersebut.³⁷

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari masyarakat serta kantor desa serta bahan bahan bacaan ataupun sumber pustaka yang berhubungan pada masalah yang diteliti, maupun data yang dikumpulkan dari media perantara dengan tidak langsung.³⁸

Data yang dikumpulkan pada sesuatu yang telah ada dari publikasinya serta informasinya yang dikeluarkan beragam perusahaan ataupun baik berupa tulisan seperti: buku-buku, jurnal, makalah, hasil penelitian, serta dokumen-dokumen yang berkaitan.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 129.

E. Teknik Pengumpulan. Data

a. Observasi.

Observasi yaitu ilmu dalam memahami faktanya ilmu. Observasi diharuskan dilaksanakan dengan sistematis supaya mampu mendapatkan data yang betul-betul valid. Serta metode ini peneliti memakai metode pendukung dalam memberikan bukti data yang didapatkan melalui wawancara tentang analisis. Dampak berdirinya toko modern terhadap pedagang kecil.

Pada penelitiann ini peneliti memakai jenis observasi dengan langsung, yakni peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap pedagang kecil ditoko kelontong Aisyah yang berada Kec. Padangsidimpuan Utara.

b. Wawancara.

Wawancara termasuk cara mengumpulkan data yang dipakai dalam memperoleh informasi lisan dari percakapan serta bertatap muka dengan narasumber.

Tata cara wawancaranya bisa dipandang menjadi cara mengumpulkan data melalui tanya jawab satu pihak yang dikerjakan dengan sistematis serta berlandaskan dengan tujuan penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pemilik usaha di Toko Aisyah dengan Pak Iwan di Kec. Padangsidimpuan Utara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan-tulisan, gambar ataupun karya monumen individu. Dokumentasi tersebut bertujuan agar mendapatkan bukti daripada analisis dampak buruk berdirinya toko modern terhadap pedagang kecil di Kec. Padangsidempuan Utara.

F. Teknik Pengolah dan Analisis. Data

ketika data-data sudah ditemukan yang selanjutnya diolah, pengolahann data yaitu:

- a. Pemeriksaan data adalah melakukan koreksi terhadap data yang dikumpul apakah telah lengkap, benar serta tepat terhadap masalah yang peneliti teliti.
- b. Klasifikasi data adalah upaya dalam melaksanakan klasifikasinya atas data. ataupun bahan yang sudah dikemukakan dalam mendapatkan apakah. data tepat ataupun tidak.
- c. Rekontruksi data yakni penyusunan ulang dengan teratur serta urut sehingga logis ntuk dapat dimengerti.

Analisis data termasuk cara untk mencarikan serta menyusun dengan sistematis catatan hasil observasinya, waawancara, dokumentasi serta lain-lain dalam peningkatan memahami khusus yang dilakukan penelitian. Sesudah data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulannya. Pada analisis data inilah dilakukan dengan diskriptif memakai metode deduktif.

Metode deduktif adalah metode dengan melakukan penarikan kesimpulan mulai daripada pertanyaan umum ke. pertanyaan khusus melalui. penalaran ataupun rasio. Metode seperti inilah yang dipakai dalam melakukan analisis data yang didapatkan berkaitan pada masalah yang ada. Sehingga permasalahan yang dibutuhkan dapat diketahui dan dikelola untuk mencari sebuah kebenaran data.³⁹

Sehingga memudahkan untuk mendapatkan data. Melalui data itulah diambil generalisasi yang memiliki sifat khusus yakni fakta yang ada di lapangan yakni dalam pedagang-pedagang kecil di kompleks sadabuan Kec. Padangsidempuan Utara.

³⁹ Mamik *Metodologi Kualitatif*, (Sidiarjo: Zifatma Publisher, 2014), hlm. 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Padangsidempuan

Ditahun 1700, padang sidempuan termasuk wilayah dusun kecil yang selalu menjadi tempat persinggahan para pedagang yang menjadi tempat istirahat yang dikenal dengan padang na dimpu. Padang na dimpu yakni daratan yang ada diketinggian ditumbuhi oleh ilalang yang ada dikampung bukit kel. Wek II. di pinggiran sungai sagumpal bonang. Ditahun 1825, tuanku imam lelo, yaitu seseorang yang mengirim pasukan kaum padri, dibuat benteng padang sidempuan yang tempatnya ditetapkan oleh tuanku tambusai.

Seiring dengan berkembangnya benteng padang sidempuan, mala kegiatan dagang mengalami perkembangan di siatamiang (saat ini). Dalam tiap transaksi dagang yang dilakukan, tuanku imam lelo mengambil bea 10% daripada nilai barang.

Berdasarkan taktat hamdan ditanggal 17 maret 1824, kekuasaannya Inggris diSumatera diberikan untuk Belanda. Sesudah menumpaskan gerakan kaum padri ditahun 1830, Belanda membangun distrik mandailing, distrik angkola serta distrik teluk tapanuli yang dikuasai govermen sumatra west kust yang ada dipadang. Diantara tahun 1885 hingga 1906, padang sidempuan pernah dijadikan ibukota residen tapanuli.

Diawal masa kemerdekannya, kota padang sidempuan termasuk pusatnya pemerintah, melalui lembah besar tapsel serta pernah dijadikan ibukota kab. angkola sipirok hingga dimerger dengan kab. mandailing natal, kab. angkola sipirok serta kab. palas berdasarkan UU darurat No. 70/DRT/1956. Pada sejarah singkat ditahun 1879 dipadang sidempuan dibangun kwekk school atau sekolah guru yang dipimpin ch van phvysen yang diketahui menjadi pembuat ejaan bahasa indonesia.

Kronologi terbentuknya kota padang sidempuan berdasarkan pendapat masyarakat dan peraturan pemerintah No. 32 tahun 1982 serta berdasarkan pendapat DPRD kab. tapsel No. 15/KPTS/1992 serta No. 16/KPTS/1992 kota administrasi padang sidempuan di usulkan jadi kota madya daerah tingkat II, dengan usul membentuk kab. daerah tingkat II mandailing natal, angkola sipirok serta kab. palas. Sesudah terbentuknya kab. mandailing natal, maka dari:

- a. Surat Bupati Tapsel No. 135/1078/2000 ditanggal 30 November 2000.
- b. Keputusann DPRD Tapsel No. 01/PIMP/2001 ditanggal 25 Januari 2001.
- c. Surat Gubernur Sumut No. 135/1595/2001 ditanggal 5 Pebruari 2001 sehingga di usulkan membentuk kota padang sidempuan yang dihasilkan UU No. 4 tahun 2001 mengenai membentuk kota padang sidempuan ditanggal 17 oktober tahun 2001 oleh menteri dalam negri, berdasarkan presiden RI. Selanjutnya ditanggal 9 november 2001 resmi padang sidempuan menjadi kota oleh gubernur Sumut serta Drs. Zulkarnaen

Nasution dilakukan pelantikan menjadi pejabat walikota padang sidempuan.

Diawal membentuknya, kota padang sidempuan mempunyai luas daerah yakni 11.465,66 Ha dan jumlah kecamatan yakni 5 yang terdiri atas 58 desa serta 20 kelurahan. Lima kecamatannya yaitu:

- a. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
- d. Kecamatan Padangsidempuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.⁴⁰

Dari keputusan pimpinan DPRD Kab. Tapsel berdasarkan UU No. 06/PIMP/2005 ditanggal 27 April 2005, luasnya wilayah Kota Padangsidempuan mengalami pertambahannya yakni 3.219,02 Ha maka luasnya wilayah Kota Padangsidempuan menjadi 14.684,68 Ha. Berdasarkan Perda Kota Padangsidempuan No.45 tahun 2003 mengenai pembentukan Kec. Angkola Julu dan Perda Kota Padangsidempuan No. 46 tahun 2003 mengenai Permebaran Kelurahan serta berubahnya Status Desa menjadi Kelurahan di Daerah Kota Padangsidempuan.

⁴⁰ <https://web.padangsidempuankota.go.id/sejarah>

Sehingga Kota Padangsidempuan dilakukan pemekaran menjadikannya 6 kecamatan yang terbagi atas 42 desa serta 37 kelurahan. Pelaksanaan membentuk Kec. Angkola Julu adapada Berita Acara No. 136/2785/2005 ditanggal 19 Mei 2005 mengenai menyerahkan Sebahagian wilayahnya Kec.Padangsidempuan Hutaimbaru serta Kec.Padangsidempuan Batunadua untuk Padangsidempuan Angkola Julu. Maka jumlah kecamatan di Kota Padang sidempuan menjadikannya 6 kecamatan, yang nama kecamatannya yaitu:

- a. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
- b. Kecamatan Padangsidempuan Selatan
- c. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
- d. Kecamatan Padangsidempuan Utara
- e. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
- f. Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu

Toko modern yang berkembang di toko Padang sidempuan yang berjumlah jenisnya di kota Padang sidempuan terjadi kenaikan yang sangat pesat. Hal ini dilihat dari tahun 2015 indomart sampai saat ini di kota Padang sidempuan selalu mengalami pertambahan. Selainnya indomart, toko modern jenis minimarket yang ada di kota Padang sidempuan yaitu Alfamidi yang dibangun di tahun 2016 di kecamatan Padang sidempuan.

2. Geografis Kota Padangsidempuan

Berdasarkan geografisnya, kota padang sidempuan secara menyeluruh di kelilingi oleh kab. Tapsel yang awalnya termasuk kabupaten induk. Kota tersebut termasuk simpang jalur darat ke kota medan, sibolga serta padang dijalur lintas barat sumatra. Topologi wilayah yang termasuk lembah dan di kelilingi oleh bukit barisan, hingga jika diamati dari kejauhan, wilayah kota padang sidempuan tidak halnya seperti cekung berupa danau.

Puncak paling tinggi daripada bukit serta gunung yang mengelilingi kota tersebut yaitu gunung lubuk raya serta tor sanggarudang yang ada didekat sebelah utara kota. Puncak bukit yang dikenal banyak orang di padang sidempuan yakni bukit tor simarsayang. Yang ada banyak juga sungai yang melintasi kota tersebut, yakni sungai batang ayumi, aek sanggumpal bonang, aek rukkae yang bergabung dengan aek sibontar serta aek batang bahal, dan aek batang angkola yang mengalir dibatas selatan atau barat kota tersebut serta muaranya aek sibontar di dekat stadion naposo. Luas kota Padangsidempuan 159,28 km², Populasi total 225.105 kepadatan 1.413/km².⁴¹

⁴¹ [Kota Padangsidempuan Dalam Angka 2021](http://www.padangsidempuankota.bps.go.id)" (www.padangsidempuankota.bps.go.id. hlm. 8, 51, 133. Diakses tanggal 7 Januari 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesudah melaksanakan wawancara yang dalam dengan beberapa narasumber penelitian serta kajian pustakanya menurut penelitian yakni efek toko modern terhadap pedagang kecil di Padang sidempuan utara, sehingga peneliti melakukan analisis serta membahas temuan penelitian ini. Pada hakikatnya kehadiran toko modern seperti Indomart, Alfamidi, serta UMKM di Kota Padang sidempuan termasuk pelaku usaha dengan tujuannya dalam peningkatan ekonomi, pengurangan pengangguran, serta mampunya kesejahteraan masyarakat.

Pada dasarnya, baik buruk iklim persaingan usaha pasti bisa mengakibatkan keseimbangannya pasar ataupun sebaliknya menyebabkan ketimpangan pasar. Berikut adalah daftar toko modern serta UMKM di Kota Padang sidempuan:

Tabel 4.6
Daftar Toko modern dan UMKM Kota P. Sidempuan

No	Kecamatan	Toko modern		Jumlah UMKM
		Indomaret	Alfamidi	
1	Padangsidempuan Selatan	3	1	423
2	Padangsidempuan Utara	6	4	975
3	Padangsidempuan Tenggara	1	1	230
4	Padangsidempuan Hutai mbaru	-	-	259
5	Padangsidempuan Batunadua	1	1	205

6	PadangsidempuanAngk ola julu	-	-	351
Total		11	7	2443

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan

Toko modren yakni Indomaret yang mempunyai 11 gerai diKota Padang sidempuan awaldidirikan diKota Padang sidempuan ditahun 2014 serta 85 Alfamidi yang mempunyai 7 gerai didirikan ditahun 2017. Adanya Indomartserta Alfamidie pasti memberi pengaruhh terhadap kehidupan sosial ataupun perekonomian masyarakatnya Kota Padang sidempuan, khususnya terhadap pemilik UMKM diKota Padang sidempuan. DiKota Padangsidempuan, toko modren yang berkembang serta UMKM menurut kecamatan terjadi penambahan yang tidak sama.

Diterangkan jika jumlah Toko modren jenis minimarket yaitu Indomart, Alfamidi, Dawamart, Mr,Diy yang perkembangannya pesat yakni diKecamatan Padangsidempuan Utara yakni 6 Indomaret serta 4 Alfamidi. Kemudian, diKecamatan Padangsidempuan Selatan tiap Indomart serta Alfamidi ada 3 Indomaret serta 1 Alfamidi. Selanjutnya diKecamatan Padangsidempuan Tenggara serta di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Adanya Indomart serta Alfamidi pada tiap kecamatannya ada 1 Indomart dan 1 Alfamidi. Sehingga, jumlahnya Indomart diKota Padangsidempuan ada 11 serta jumlahnya Alfamidi yakni7. a. Alfamidi 1) Profil Perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang berdiri dibulan Juni 2007. Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup aktivitas Perseroannya yaitu bergerak dibidang dagang umum yakni perdagangan swalayan serta minimarket.

1. Dampak Kehadiran Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil

Adapun pendapatan dipakai menjadi indikatornya yang selalu digunakan dalam mengetahui kesejahteraannya secara umum. Menurut Paul pada Kuncoro tinggi rendah tingkat pendapatan dapat memengaruhi kelakuannya masyarakat untuk mengontrol perilaku ekonomi masyarakatnya. Tingkat pendapatan mampu mengakibatkan adanya dinamika kehidupan sosial pada masyarakat disebuah wilayah, dan termasuk indikatornya dalam mengamati keadaan sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil dari penelitian, para pedagang kecil di sekitar toko modern yang kurang lebih berjarak 100-200 meter atau lebih. memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Ada 6 orang pedagang kecil yang berpenghasilan tinggi hingga mencapai 2.000.000,00 ke atas perharinya. Namun, penghasilan tersebut masih bersifat laba kotor (keseluruhan), belum di keluarkan modal dan operasional lainnya. Untuk melanjutkan usaha lagi, maka pendapatan tersebut di jadikan modal kembali, seperti itulah seterusnya.

Adanya toko modren tersebut pasti memberiefek dari segi ekonominya ataupun segi sosialnya terhadap adanya UMKM, terutama untuk usaha pedagang kecil yang sangat dekat dengan Indomart serta Alfamidi. hasil wawancaranya peneliti terhadap informan dari pelaku usaha tentang persepsi pedagang kecil terhadap toko modren diKota Padang sidempuan

Utara menerangkan jika persepsi para informan tidaklah sama atas adanya toko modern di Kec. Padangsidempuan Utara ini.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pedagang kecil yang Kurang berdampak dengan berdirinya toko modern Pak Lubis (Usaha lubis), di Kecamatan Padangsidempuan Utara :

Usaha saya sudah berdiri semenjak tahun 2014. Dampak adanya toko modern ini terhadap usaha saya sama sekali tidak berdampak atau tidak ada masalah, paling tidak hanya masalah harga saja, kalau di indomaret alfamidi itu kan harganya diatas kita. Hanya berdampak positif saja, tidak ada masalah sama sekali. Kalau kita berpikiran positif dan berpikiran terbuka tidak ada masalah dengan adanya persaingan yang seperti itu, rezeki orang kan berbeda-beda, aman-aman saja kalau bagi usaha saya.⁴²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pedagang kecil yang sangat berdampak dengan berdirinya toko modern Pak Hariyadi Lubis (Usaha Merlin), di Kec. Padangsidempuan Utara :

“Toko ini didirikan di tahun 1991 serta telah berjalan sepanjang 28 tahun lamanya. Pendapatannya perhari kira-kira 500-1,5 juta Ade, Usaha Dagang Ade, wawancara di Sadabuan Kec. Padangsidempuan Utara, Kamis, 13 Desember 2018, Pukul. 10.00 Wib Hariyadi, Toko Merlin, wawancara di Jln. Sudirman Kec. P. Sidempuan Utara, Kamis, 13 Desember, Pukul 11.00 Wib 70 perharinya. Usaha ini menjual kebutuhan

⁴²Pak Lubis, Kios Pak Lubis, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19Maret 2022, Pukul 17.30 WIB

seharinya masyarakat (kelontong).Seperti bahan-bahan yang digunakan untuk mandi yakni segala sabun mandi, odol gigi, sikat gigi, gosok badan, samphoo.

Adanya Indomart ditahun 2014 diwilayah Pasar Inpres, banyak usaha yang pendapatannya mengalami penurunan, dimana Indomart disiniada 2 toko yang berjarak 100 m diantara dua-duanya. Indomart yang ada digalon SPBU Sadabuan dengan jarak hanya 5 mdari pasar Inpres menjadikan pendapatannya usaha inimenjadi turun.Maksimalnya pendapatannya usaha sayasaat ini hanya kira-kira 500 ribu saja. Pendapatan saya menjadi menurun dikarenakan pembangunan minimarket yang berada dekat dengan usaha dagang saya. Seharusnya ada jarak antara usaha berdagang saya dengan minimarket yang dibangun bersebelahan dengan usaha saya.

Konsumen paling banyak yaitu yang berasal daripada pemudik yang asalnya dari luar kotadan kemudian berhenti digalon dekat berdampak pada usaha saya. Tetapi karena Indomart ada digalon, maka yang mudikakan belanja di Indomart daripada ditoko ini, pastinya hal ini berakibat padapendapatan usaha iniserta usaha yang lain juga. Misalnya swalayan yang dekat dengan Indomart yang sekarang merubah jenis usaha dari usaha kelontong menjadi Usaha mainan anak-anak, ddikarenakan kalah dalam persaingan dengan Indomart”.⁴³

⁴³Hariyadi, Toko Merlin, Wawancara di Jalan Sudirman Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Jum’at, 18 Maret, Pukul 16.00 Wib,

Dari wawancaranya dengan Bang Ade (usaha Ade), di Kec. Padangsidempuan Utara:

(Adanya toko modren yakni minimarket misal Indomart serta Alfamidi didaerah Sadabuan ini sangat mengganggu usaha masyarakat. Disaat Indomart ada disekitar toko ini, pendapatannya saya , masih stabil kira-kira 3-5 juta perhari, namun sesudah Alfamidi ada disamping Indomart pendapatannya saya menjadi turunhingga 1-2 juta per hari. Saya menjadi lelah mendirikan usaha saya.

Sebelumnya toko modren ada disamping toko ini, saya membuka toko setelah subuh kemudian mendapat penjualan yang tinggi. Namun sesudah toko modren yakni Indomart serta Alfamidi ada saya akhirnya membukakan toko saya jam 10 pagi disebabkan toko modren telah buka lebih cepat. Adanya toko modren memiliki dampak negatif untuk usaha ini, harusnya toko modren melihat jaraknya dengan usaha kecil masyarakat, tidak malah ada disekitar usaha masyarakat, menyebabkan terancamnya serta matinya usaha kecil). Seharusnya ada peringatan ataupun pemberitahuan kepada para pihak yang bertanggung jawab atas pembangunan minimarket ini supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisyah (toko Aisyah) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara:

⁴⁴ Ade, Usaha Dagang Ade, Wawancara di Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kamis, 17 Maret 2022, Pukul. 10.00 Wib

(Usaha toko Aisyah didirikan semenjak 8 tahun lalu yaitu ditahun 2010. Adanya Indomart ditahun 2016 serta Alfamidi ditahun 2017 yang tidak jauh dari toko saya, dapat disebutkan memengaruhi usaha saya. Dimana, supaya toko ini dapat melakukan persaingan dengan toko modern, saya sering mengamati lengkapnya produk, tata makanannya serta minumannya, serta yang sangat utama penentuan harganya yang sama.

Kemudian dari sisi pelayanannya juga akan memengaruhi dalam membuat pelanggan tertarik ataupun menjaga pelanggannya supaya selalu setia belanja ditoko ini, serta disebabkan saat ini menjadi sedikit kadang orang-orang menjadi memilih toko modern disebabkan saat ini ditoko modern memiliki fasilitas yang lengkap, serta minyak gorengnya menjadi banyak yang lari kesana). Sehingga hal tersebut akan berakibat pada para pelanggan ataupun pembeli di usaha toko tradisional menjadi berkurang. Mereka lebih memilih usaha toko modern yaitu yang dikenal dengan minimarket. Dimana pembangunannya yang sangat dekat daripada usaha para toko tradisional, yang kedepannya akan berdampak pada pendapatannya para pemilik usaha tradisional juga.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rina Wati (Kios Rina) di Kecamatan Padangsidempuan Utara:

Semenjak adanya toko modern ini usaha saya lumayan jadi sepi, dikarenakan orang lebih banyak berbelanja di Indomaret Alfamidi ini karena

⁴⁵Aisyah, Toko Aisyah, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidempuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 13.00 WIB

disanakan mereka banyak membuat promo sehingga usaha seperti kita ini sudah mulai tidak dilirik orang dengan adanya toko modern ini. Sebelum adanya toko modern ini biasanya saya bisa mendapatkan pendapatan Rp.2.000.000 sampe lebih sekarang dengan adanya toko modern ini, pendapatan saya hanya bisa sampai Rp.1.000.000. seharusnya kan pemerintah daerah lebih melirik kami dengan membatasi toko modern ini perdaerah.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan muhammadian (kios ikhsan) di Kecamatan Padangsidimpuan Utara, beliau menjelaskan :

Usaha pak ikshan sudah berdiri semenjak tahun 2015 kehadiran toko modern ini sangat berdampak terhadap usaha pak ikhsan ini, karena pelanggannya berkurang, orang lebih mengejar berbelanja di toko modern tersebut dan lebih nyaman dan lengkap disana otomatis kan pendapatan kios saya pun menurun.⁴⁷

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pedagang kecil yang Kurang berdampak dengan berdirinya toko modern Pak Lubis (Usaha lubis), di Kecamatan Padangsidimpuan Utara :

Usaha saya sudah berdiri semenjak tahun 2014. Dampak adanya toko modern ini terhadap usaha saya sama sekali tidak berdampak atau tidak ada masalah, paling tidak hanya masalah harga saja, kalau di indomaret alfamidi

⁴⁶Rina Wati, Kios Rina, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19Maret 2022, Pukul 14.00 WIB

⁴⁷Ikhsan Muhammadiyah, Kios Pak Ikhsan, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19Maret 2022, Pukul 14.30 WIB

itukan harganya diatas kita. Hanya berdampak positif saja, tidak ada masalah sama sekali. Kalau kita berpikiran positif dan berpikiran terbuka tidak ada masalah dengan adanya persaingan yang seperti itu, rezeki orang kan berbeda-beda, aman-aman saja kalau bagi usaha saya.⁴⁸

Dari hasil wawancara dengan Ibu Eva (kios Eva) di Kec. Padangsidempuan Utara, beliau menjelaskan :

Usaha saya sudah berdiri dari tahun 2014 saya pedagang lama, saya sudah duluan berdiri daripada toko modern ini, saya tidak menyalahkan toko modern ini saya hanya menyalahkan zaman. Yah kita juga harus mengikuti zaman. Itukan sudah resiko . Disana juga memang saya akui lebih lengkap disana daripada usaha saya ini. Tapi tidak ada masalah sama sekali.⁴⁹

Hasil wawancara dari 9 pedagang kecil ini, ada 6 pedagang kecil yang sangat berdampak dengan hadirnya toko modern ini. dampak yang paling besar terdapat pada pedagang kecil yang berdampingan kurang lebih 100-200 meter jarak dari toko modern tersebut. Dan ada 3 pedagang kecil yang kurang berdampak pada toko modern ini, terhadap UMKM sekitar.

2. Dampak Kehadiran Toko Modern Terhadap Perilaku Konsumen

Hasil wawancara peneliti terhadap informan dari konsumen tentang persepsi perilaku konsumen terhadap berdirinya toko modern di Kec. Padang

⁴⁸⁴⁸Pak Lubis, Kios Pak Lubis, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19Maret 2022, Pukul 17.30 WIB

⁴⁹⁴⁹Ibu Eva, Kios Eva, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19Maret 2022, Pukul 15.00 WIB

sidempuan Utara menerangkan jika persepsi para informannya tidak sama terhadap adanya toko modern di Kec. Padang sidempuan Utara ini.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Izzah, selaku konsumen di Kecamatan Padangsidempuan Utara, beliau menjelaskan :

Saya lumayan sering berbelanja di toko modern itu, terkadang saya belanja di sana bisa sampe 3 kali sebulan sampe lebih, dan jumlah yang saya habiskan di toko modern itu bisa sampai 150 ribu bisa lebih, dan bisa juga kurang lebih darisana, tergantung banyaknya belanja saya. Dikarenakan saya sering berbelanja disana kan tidak ribet, banyak pilihan lumayan lengkap, pelayanan disana juga enak, banyak promo apalagi sudah masuk member, parkirnya juga luas.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan Ibu Layla selaku konsumen di Kec. Padangsidempuan Utara, beliau menjelaskan :

Sering berbelanja di toko modern ini dikarenakan disana kan lengkap produk-produknya dan fasilitas yang nyaman dan dekat pulak dengan rumah sayakan. Jadi mudah mau belanja kebutuhan disana juga. Dan kadang mau bayar kredit kreta atau yang lain bisa dibayar disana. Banyak promonya juga.

51

Dari hasil wawancara dengan Ibu Salsa, selaku konsumen di di Kec. Padangsidempuan Utara, beliau menjelaskan :

⁵⁰Ibu Izzah, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Minggu, 20Maret 2022, Pukul 17.30 WIB

⁵¹Ibu Layla, Wawancara Konsumen di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Minggu, 20Maret 2022, Pukul 17.00 WIB

Saya sering berbelanja di toko modern dan pedagang kecil juga yah tergantung saya maunya kemana di pedagang kecil juga belanjanya enak murah. Tapi terkadang kurang lengkap dibandingkan di toko modern indomaret alfamidi inikan, kalau nyaman nya saya lebih biasa belanja di usaha warung-warung kecil, lebih mau membantu orang itu ajakan kalau masalah perekonomian, karena dia kan ziran saya. Lebih mau membantu mereka aja daripada pengusaha-pengusaha besar ini.⁵²

Dampak yang dirasakan konsumen tentang adanya toko modern ini terdapat juga yang berpikiran positif serta ada negatif. Ada yang merasa terbantu oleh adanya toko modern ini dikarenakan fasilitas yang nyaman, pelayanan yang ramah, dan produknya yang lengkap. Dan ada yang berpendapat juga bahwa mereka lebih ingin membantu para pedagang kecil ini daripada toko modern ini, karena tidak terbiasa berbelanja disana, dan sudah biasa berbelanja di usaha pedagang kecil ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jika dilihat pendapatan keseluruhan pedagang kecil disekitar toko modern ini 80 % mengalami penurunan penghasilan drastis setelah adanya Toko modern ini. Beragam latar belakang serta suku yang tidak sama, para pedagang kecil tersebut dapat mengkondisikan kehidupan sosial ekonomi mereka melalui pendapatannya yang diterima. Pendapatan yaitu upah yang didapatkan individu

⁵² Ibu Salsa, Wawancara Konsumen di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 20Maret 2022, Pukul 17.30 WIB

yang menjadi imbalannya atas jasa asal tenaga kerja yang digunakan untuk membentuk produk nasional.

1. Sebelum terdapat toko modern, pendapatan yang diperoleh pedagang kecil awalnya jualan disana selalu lancar hingga pendapatannya yang diperoleh dapat dipakaidalam keperluan seharinya. Setelah adanya toko modern ini banyak pedagang kaki lima yang mengeluhkannya sebab dagangannya sekarang ini akhirnya tidak ramai serta pendapatannya mengalami penurunan yang sangat drastis. Disaat toko modern mulai hadir berjualan didekat pedagang kecil yang berjarak sangat dekat dengan usaha mereka, kondisinya mengalami penurunan pendapatan yang lumayan tinggi dan pelanggan yang beralih belanja di toko modern tersebut. Karena dipengaruhi toko modern tersebut. Pelaku usaha pedagang kecil haruslah mampu memperbaiki serta mampu melakukan evaluasi diri dalam mengembangkan usahanya, toko modern tersebut haruslah menjadi motivasi supaya menjadi lebih semangat lagi untk menghadapi persaingan bisnis serta tetap melaksanakan segala strategi bersaing yang menjadi usaha untuk mempertahankan keberadaan usaha.

Toko modern yakni indomart ataupun alfamidi berdampak negatif untuk pedagang kecil sekelilingnya disebabkan jaraknya yang sangat dekat dari usahanya masyarakat. Jarak dari toko modern dan usaha masyarakatnya hanya 50-100 m menyebabkan adanya bersaing yang akan di dominasi oleh toko modern, maka menyebabkan turunnya pendapatan para pedagang kecil

disekitarnya. Pasti hal tersebut berdampak pada persaingannya yang tidak sehat.

Dimana produk yang diperdagangkan oleh para pedagang kecil tidak berbeda dengan yang diperdagangkan oleh toko modern. Sehingga, pelaku usaha pedagang kecil diharuskan mampu memperbaiki serta melakukan pengembangan supaya mampu bertahan serta melakukan persaingan dengan toko modern agar terwujudnya perekonomiannya yang meningkat di Kota Padangsidempuan. Tetapi, pada pelaku pedagang kecil yang bukan memperdagangkan produk dagangannya yang serupa dengan toko modern, bukan memberi dampaknya berdasarkan ekonomi.

Dapat dilihat keberadaan toko modern sangat berpengaruh terhadap pedagang kecil dan konsumen. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi dampak berdirinya toko modern terhadap pedagang kecil dan konsumen yaitu:

1. Jarak antara toko modern dengan pedagang kecil yang berjarak kurang lebih 100 m.
2. ketersediaan produknya di toko modern lebih lengkap dan banyaknya promo yang tersedia.
3. Tempat yang bersih dan sejuk pada dasarnya orang akan memilih tempat yang nyaman dalam berbelanja.
4. Konsumen lebih banyak memilih berbelanja di toko modern dibandingkan pedagang kecil sekarang, karena parkir yang luas.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan beberapa tahap untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Tetapi, pada proses dalam menghasilkan sesuatu yang sangat baik tidaklah mudah, hal ini dikarenakan peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan pada saat melakukan penelitian. Berikut ini beberapa kendala dan keterbatasan dalam proses penelitian:

1. Keterbatasan dalam pengambilan data pustaka, penulis mengalami sedikit kesulitan dalam mencari sumber bacaan yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam melakukan wawancara narasumber yang menjadi sampel penelitian ini. Dikarenakan adanya pemberlakuan *Social Distancing* sehingga beberapa dari para pedagang disekitaran komplek Sadabuan melakukan penolakan pada saat diminta untuk wawancara. Sehingga peneliti harus kuat dalam menyakinkan para narasumber bahwa kerahasiaan identitas narasumber tidak akan disalahgunakan dan akan terjamin kerahasiaannya.
3. Keterbatasan dalam pengambilan populasi dan sampel pada penelitian, peneliti menyadari bahwa jumlah sampel yang digunakan terbilang cukup minim. Hal ini dikarenakan sebagian pedagang kaki lima di komplek Sadabuan menjual barang dagangan yang sama dan terlebih lagi tidak semua diantara mereka yang bersedia melakukan wawancara.
4. Keterbatasan waktu pada saat wawancara, beberapa pedagang yang melakukan wawancara terkadang harus menghentikan proses wawancara,

hal ini dikarenakan pedagang juga harus berjualan pada saat itu. Sehingga peneliti merasa segan karena sudah mengganggu aktivitas berjualan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang dampak keberadaan toko modern terhadap pedagang kecil dan konsumen pada Kec. Padang sidempuan Utara maka dapat ditarik kesimpulannya yang menjadi jawaban rumusan masalahnya yaitu:

1. Dampak kehadiran toko modern terhadap pedagang kecil memberikan dampak negatif bagi perkembangan usaha pedagang kecil ini. Pendapatan perharinya semakin lama semakin mengalami penurunan dari pada sebelumnya serta sesudahnya toko modern disekeliling usaha yang tidak melihat jarak yang sangat dekat dengan pedagang kecil. Karena pelanggan banyak beralih berbelanja di toko modern ini.
2. Dampak kehadiran toko modern terhadap konsumen, ada yang berdampak positif serta ada yang negatif. Ada yang merasa terbantu dengan adanya toko modern ini dikarenakan fasilitas yang nyaman, pelayanan yang ramah, dan produknya yang lengkap. Dan ada yang berdampak negatif juga bahwa mereka lebih ingin membantu para pedagang kecil ini daripada toko modern ini, karena tidak terbiasa berbelanja disana, dan sudah biasa berbelanja di usaha pedagang kecil ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta hasil wawancara yang sudah dilaksanakan, maka peneliti memberi beberapa saran yakni :

2. Kalangan akademisi para akademisi harusnya mampu membuat sinergi toko modren serta pedagang supaya terwujudnya iklim usaha yang sama-sama membutuhkan, sama-sama memberi kekuatan serta sama-sama memberi keuntungan.
3. Toko modren dalam mengoptimalkan fungsi pedagang kecil pada ekonominya Kota Padang sidempuan.
4. toko modren diharuskan mampu bersinergi serta bermitra dengan pedagang kecil untuk hal pemasaran produk lokal serta melaksanakan pembinaan pada pedagang kecil yang tangguh serta memiliki daya saing.
5. Pelaku usaha pedagang kecil haruslah mampu memperbaiki serta mampu melakukan evaluasi diri dalam mengembangkan usahanya, toko modren tersebut haruslah menjadi motivasi supaya menjadi lebih semangat lagi unuk menghadapi persaingan bisnis serta tetap melaksanakan segala strategi bersaing yang menjadi usaha untuk mempertahankan keberadaan usaha.
6. sehingga pedagang kecil dapat bersaing dengan baik dengan toko modern.
7. Pihak pemerintah dibutuhkan adanya revitalisasi pengaturannya, penataan toko modren serta UMKM yang berada dikota Padang sidempuan, dalam mewujudkan iklim usahanya yang sehat serta memiliki keadilan.
8. Pemerintah diharuskan mampu menjaga segala hak rakyat kecil supaya tidak dianggap sebelah mata oleh para pemilik modal serta para pengusaha besar ataupun dengan melakukan pembatasan kuota jumlah toko modren

disuatu wilayah yang implementasinya benar-benar dijamin oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adanan Murroh Nasution. "Dampak Indomaret dan Alfamidi Terhadap Pedagang Sekitarnya di Kota Padang Sidempuan." *Jurnal Ekonomi Islam*, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2021).
- Ade, Usaha Dagang Ade, Wawancara di Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kamis, 17 Maret 2022, Pukul. 10.00 WIB.
- Agung Rizki. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tablet ipad di Bandar Lampung Tahun 2014." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*, 2014.
- Ahmad Dakhoir. "Eksistensi Usaha Kecil Menengah Dan Pasar Tradisional Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern," (Skripsi, IAIN Palangkaraya 2018).
- Aisyah, Toko Aisyah, Wawancara di Sadabuan Kecamatan P. Sidempuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 13.00 WIB.
- Akhmad Dakhoir. "Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 14, No. 1 (2018).
- Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Anis Sholihah. "Analisis Bersaing Dalam Pengembangan Produk di Home Industry Kalibeber Wonosobo," (Skripsi, Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: UIN Wonosobo 2015).
- Arif Setiawan. "Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Beras Organik Produksi Kabupaten Pringsewu," (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2016).
- Bernard T. Widjaja. *Lifestyle Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Bob Foster. *Manajemen Ritel*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Choliq Sabana. "Studi Kajian Ekonomi Pendirian Toko Modern Superindo di Kota Pekalongan," (Skripsi, Universitas Pekalongan 2016).

Data hakekat.[http. , /datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-dampak-alfamidi- dan indomart. Html](http://datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-dampak-alfamidi-dan-indomart.html)(diakses pada tanggal 28 desember 2016t.

Dewa Made Aris Artaman. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar,” (Tesis, Universitas Udayana 2015).

Hariyadi, Toko Merlin, Wawancara di Jalan Sudirman Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Jum’at, 18 Maret, Pukul 16.00 WIB.

Herman Malano. Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

<https://web.padangsidimpuankota.go.id/sejarah>, t.t.

Ibu Aisyah, Wawancara, Pedagang grosir, 01 Desember 2021.

Ibu Eva, Kios Eva, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 15.00 WIB.

Ibu Izzah, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Minggu, 20 Maret 2022, Pukul 17.30 WIB.

Ibu Layla, Wawancara Konsumen di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Minggu, 20 Maret 2022, Pukul 17.00 WIB.

Ibu Salsa, Wawancara Konsumen di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 20 Maret 2022, Pukul 17.30 WIB.

Ikhsan Muhammadiyah, Kios Pak Ikhsan, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 14.30 WIB.

Juanda Yusuf Al Hudan.“Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket Terhadap Toko Kelontong Disekitarnya.”*Jurnal UNS- Fisip Program Studi Administrasi Negara*, 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Wjs., Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2021. [www.padangsidimpuankota. bps. go. id.](http://www.padangsidimpuankota.bps.go.id), 2022.

Kuswadi.*Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2008.

Mamik.*Metodologi Kualitatif*. Sidorjo: Zifatma Publisher, 2014.

- Miranti. "Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong di Jalan Manuruki Makassar," (Skripsi, Universitas Negeri Makassar 2019).
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurul Hak. *Ekonomi islam Hukum Bisnis Syariah*. Bengkulu: Teras, 2011.
- Pak Iwan, Wawancara, Pedagang kecil, 01 Desember 2021.
- Pak Lubis, Kios Pak Lubis, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 17.30 WIB.
- Pandji, dkk. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran Jilid II*. Bandung: Erlangga, 2011.
- Rachmawan Budiarto. *Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Rahmat Kurniawan. "Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kota Padang Sidempuan," (Tesis, Pasca Sarjana Uनेversitas Islam Negeri Sumatra Utara 2019).
- Rina Wati, Kios Rina, Wawancara di Sadabuaan Kecamatan P. Sidimpuan Utara, Sabtu, 19 Maret 2022, Pukul 14.00 WIB,.
- Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sandu Siyoto. *Dasar metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siti, Wawancara, Masyarakat di Kec. Padangsidimpuan Utara, 24 Oktober 2021.
- Sofyan Assuari. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Tri Joko Utomo. "Persaingan Bisnis Ritel : Tradisional VS Modern." *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 6, No. 1 (2011).

- Ujang Sumarwan. *Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Perilaku Konsumen*. Bogor: IPB Press, 2019.
- Varia Justicia. “Analisis Perizinan Pendirian Alfamart dan Dampak Negatif Terhadap Perusahaan Perorangan Disekitarnya,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang 2016).
- Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Makro Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Wibowo, dkk. *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (studi pada Batik Di Jeng Solo*. Malang: Universitas Brawijaya, 2017.
- Wulan Ayoda dan Endang Koswara. *110 Solusi Jadi Pengusaha Yang Berkah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Yusmar Zainul Basri dan Mahendra Nugroho. *Ekonomi Kerakyatan: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Dinamika dan Pengembangan)*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Indah Angraini Hasibuan
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 19 Oktober 1998
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kel Batunadua Jae, Padangsidempuan
Telepon, HP : 0812-6441-1714
E-mail : Indahhasibuan1998@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Iskandar Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rudana Hafllila Pane
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SD Negeri 200302 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 10 Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2017- sekarang : IAIN Padangsidempuan

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Pedagang kecil:

1. Sejak kapan Usaha bapak/ibu ini Berdiri?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya Indomaret disekitar tempat usaha bapak/ibu bahkan berdekatan ?
3. Adakah dampak atau efek yang anda rasakan akibat dari pendirian toko modern ini?
4. Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum adanya Toko Modern?
Perhari/perbulan
5. Berapa pendapatan bapak/ibu setelah adanya Indomaret?
Perhari/perbulan
7. Apakah ada perbedaan jumlah pelanggan bapak/ibu setelah adanya Toko Modern?
8. Strategi apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran toko modern ini?
9. Menurut bapak/ibu jenis barang apa yang harga jualnya berbeda dengan harga jual yang ada di toko bapak/ibu ?
11. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menghadapi persaingan dengan Toko modern?
12. Dengan adanya Toko Modern tersebut, adakah sisi positif yang dapat bapak/ibu rasakan?
13. Harapan bapak/ibu kepada pemda setempat terkait keberadaan Toko Modern di kecamatan Padangsidempuan Utara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Konsumen:

1. Apakah Bapak/Ibu pernah berbelanja di Toko Modern seperti Indomaret Alfamidi Dawa mart atau di Mr.Diy?
2. Berapa kali Bapak/Ibu Berbelanja Dalam Sebulan Di Toko Modern Tersebut?
3. Berapakah jumlah uang yang dihabiskan sekali berbelanja di Toko Modern tersebut?
4. Apa yang menjadi alasan ibu berbelanja di Toko modern tersebut?
5. Apa saja produk yang biasanya dibeli?
6. Dengan adanya Toko Modern tersebut, adakah sisi positif/negatif yang dapat bapak/ibu rasakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Informan di Dinas Koperasi dan UMKM

Padangsidimpuan:

1. Berapakah jumlah toko modern di sidimpuan ini?
(Terutama di Padang Sidimpuan Utara)
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya Indomaret disekitar tempat usaha Pedagang kecil yang jaraknya berdampingan?
3. Apa pendapat bapak tentang jarak toko modern yang berdampingan merusak pendapatan pedagang kecil ini?
4. Kenapa jumlah toko modern tidak dibatasi/dikurangi perdaerah?
5. Apa langkah/peran pemerintah menghadapi masalah maraknya pendirian toko modern ini?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Nomor : B-159/In.14/G.6/P.01.1/05/2022

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1551.3/In.14/G.1/G.6/PP.01.1/05/2022 tanggal 30 Mei 2022, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

NAMA : INDAH ANGRAINI HASIBUAN
NIM : 1740200176
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Judul : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec. Padangsidimpuan Utara
Pembimbing 1 : Dr. Rukiah, M.Si, MM (NIDN 2028076201)
Pembimbing 2 : Adanan Murroh Nasution, M.A (NIDN. 2104118301)
PIN :

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, MENGIKHTISAR DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...70,71 (.....8.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3,51 – 4,00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50
- c. MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
- d. CUKUP : 2,00 – 2,75
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif ...3,36..... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 1173.....

Padangsidimpuan, 31 Mei 2022
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Ketua,

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP : 19690526 199503 2 001

Anggota Penguji :

1. Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902
2. Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902
3. Muhammad Isa., MM
NIDN 2005068002
4. Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN 2004088205

Sry Lestari, M.E.I
NIP : 19890505 201903 2 008

1.
2.
3.
4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2473/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Tempat : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Oktober 2021

Yth. Bapak/Ibu;
Rukiah : Pembimbing I
Adana Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Angraini Hasibuan
NIM : 1740200176
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil (Studi Kasus di Komplek Sadabuan Kota Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Hasibuan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

http : // www.padangsidimpuankota.go.id

Email : d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id

Padang Sidempuan, 24 Mei 2022

nomor : 000/010 /2022
ifat : Penting
ampiran : -
erihal : Izin-Riset

Kepada
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Kota Padang Sidempuan
di -
Padang Sidempuan

Menindak Lanjuti surat dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidempuan Nomor : 071/1.121/KKBP/2022 tanggal 19 Mei 2022 perihal Izin Riset dengan Judul "Analisis Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Pedagang Kecil dan Konsumen di Kec.Padangsidempuan Utara" untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Indah Angraini Hasibuan
NIM : 1740200176
Smester : X (sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas dan apabila telah selesai melaksanakan kegiatan Izin Riset dimaksud agar menyerahkan satu set Laporan Riset kepada Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang Sidempuan.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDEMPUAN,



T. RIDOAN PASARIBU. M.SI
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 196604281997031004

embusan :
Walikota Padang Sidempuan
Yang Bersangkutan